

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan era globalisasi yang sangat pesat kini mengharuskan perusahaan ataupun instansi khususnya di bidang pendidikan memiliki tenaga-tenaga pengajar yang handal, agar dapat bersaing dengan instansi-instansi terkait lainnya demi menghasilkan anak didik yang berkualitas seperti halnya tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat "*Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*". Oleh karena itu, gaya kepemimpinan, kedisiplinan, dan motivasi harus dimiliki oleh setiap tenaga pengajar agar dapat mengikuti pola tingkah laku dari murid-murid yang semakin terbawa oleh arus globalisasi.

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur penting dalam organisasi pada suatu perusahaan, termasuk dalam dunia pendidikan, unsur sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Produktivitas sumber daya manusia terus-menerus ditingkatkan melalui berbagai upaya yang berkelanjutan. Gaya kepemimpinan seorang, dapat dirasa menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam ruang lingkup sekolah, karena pemimpin memiliki peranan yang strategis dalam mencapai tujuan yang biasa tertuang dalam visi dan misi sebuah sekolah.

Dalam suatu organisasi atau perusahaan, kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting. Kepemimpinan dipandang sangat penting karena dua hal : pertama, adanya kenyataan bahwa penggantian

pemimpin sering kali mengubah kinerja suatu unit, instansi atau organisasi. Kedua, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan organisasi adalah kepemimpinan, mencakup proses kepemimpinan pada setiap jenjang organisasi, kompetensi dan tindakan pemimpin yang bersangkutan

Gary Yukl (2015:9) menjelaskan bahwa Kepemimpinan adalah Proses mempengaruhi orang lain untuk memahami dan menyetujui apa yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan bagaimana melaksanakan tugas itu, serta proses untuk memfasilitasi upaya individu dan kolektif guna mencapai tujuan bersama.

Dengan kata lain kepemimpinan merupakan sebuah faktor yang sangat penting untuk mempengaruhi dan memberikan arahan kepada para karyawan, apalagi saat ini sistemnya sudah beranjak serba terbuka maka sosok kepemimpinan yang menguatkan para karyawannya. Disisi lain kepemimpinan yang dapat menumbuhkan motivasi kerja para karyawan merupakan kepemimpinan yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi dalam melaksanakan semua yang menjadi tugasnya dalam bekerja.

Menurut Rivai (2014), gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk memengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin.

Seorang guru mempunyai tugas yaitu tugas dalam bentuk pengabdian dan pembangunan. Atas dasar tersebut setiap guru dituntut

untuk memberikan pelayanan dan mengembangkan nilai – nilai hidup dan kehidupan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut maka dibutuhkan guru yang profesional, jujur, adil dan bertanggung jawab.

Menegakkan kedisiplinan merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja para guru. Peningkatan kinerja tersebut sangat bergantung pada keserian guru masing – masing dan peningkatan kinerja guru dapat dilihat dari perilaku para guru di lingkungan kerjanya. Upaya dalam meningkatkan kinerja, sekolah wajib untuk menjaga keberadaan sumber daya manusia yang secara efektif dan efisien, dimana salah satu yang dapat dilakukan oleh sekolah adalah dengan menegakkan disiplin yang tegas demi tercapainya lingkungan kerja yang kondusif.

Disiplin kerja merupakan suatu sikap kejiwaan seseorang atau kelompok yang senantiasa berkehendak untuk mematuhi atau mengikuti segala peraturan yang telah ditentukan (Muhammad busro:2018). Disiplin kerja merupakan fungsi manajemen sumber daya manusia terpenting dan berkaitan erat dengan pengolahan sumber daya bagi suatu organisasi.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil kinerja karyawan selain gaya kepemimpinan adalah motivasi. Motivasi juga menjadi salah satu faktor penting dalam perusahaan, agar para karyawan mempunyai semangat akan menjalani suatu pekerjaan. motivasi adalah suatu proses yang mendorong atau mempengaruhi seseorang untuk mendapatkan atau mencapai apa yang di inginkannya baik itu secara positif maupun negatif. Motivasi akan memberikan perubahan pada seseorang yang muncul akibat dari perasaan, jiwa dan emosi sehingga mendorong untuk melakukan tindakan sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan tersebut.

Robbins dan Counter dalam Suwatno (2014: 171) menyatakan “motivasi kerja sebagai kesediaan untuk melaksanakan upaya tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan keorganisasian yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual tertentu.”

Motivasi pada seorang individu bertindak sebagai sebuah pendorong atas suatu tindakan untuk mencapai tujuan individu tersebut, seperti seorang individu mau bekerja untuk memenuhi kebutuhannya.

Namun, terdapat beberapa sekolah yang mengupayakan Guru dan karyawannya bekerja bukan untuk memenuhi kebutuhannya saja, akan tetapi untuk menyalurkan kemampuannya pada sekolah sehingga hubungan antara guru dan karyawan dan sekolah akan saling memberikan keuntungan. Pada dasarnya Guru dan karyawan yang hanya bekerja untuk memenuhi kebutuhannya saja tidak akan memberikan kinerja yang maksimal bagi sekolah, begitu juga tanpa adanya dorongan motivasi yang maksimal maka kinerja para guru dan karyawan akan terpengaruhi. Untuk itu motivasi dan kinerja sangat berhubungan erat satu sama lain.

Selanjutnya, untuk meningkatkan semangat kerja karyawan maka ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan oleh sekolah seperti gaya kepemimpinan, disiplin kerja dan motivasi kerja. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, DISIPLIN KERJA, MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR ZAINUDDIN WARU SIDORJO”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan fenomena yang di jelaskan di atas maka maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Zainuddin Waru Sidoarjo?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Zainuddin Waru Sidoarjo?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Zainuddin Waru Sidoarjo?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka peneliti ingin menganalisis variabel - variabel yang berpenaruh terhadap gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja untuk mendorong motivasi guru dalam menjalankan kinerjanya. Maka tujuan peneliti yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Zainuddin Waru Sidoarjo.
2. Untuk menguji pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Zainuddin Waru Sidoarjo.
3. Untuk menguji pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Zainuddin Waru Sidoarjo.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pihak – pihak sebagai berikut :

1. Manfaat bagi sekolah

Dapat memberikan motivasi dan dorongan semangat bagi guru dan karyawan, dan juga bagi kepala sekolah agar lebih meningkatkan gaya kepemimpinannya.

2. Manfaat bagi peneliti

- a. Sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan berdasar pada disiplin ilmu yang diperoleh di bangku kuliah khususnya lingkup manajemen sumber daya manusia.
- b. Sebagai referensi tambahan dalam khasanah ilmu manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia.

3. Manfaat bagi STIE Mahardhika

Sebagai bahan refesensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan serupa dan menambah perbendaharaan perpustakaan.